

ABSTRAK

Anisah Qurratul ‘ain. 190101120114. Strategi Konservasi Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, Pembimbing Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag., SS., M.Pd.I, pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Strategi, Konservasi, Bahan Pustaka, Perpustakaan

Perpustakaan merupakan lembaga yang terfokus kepada pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan yang tersedia tentunya memungkinkan agar dapat diakses oleh semua kalangan. Koleksi yang tersedia pada umumnya juga berasal dari tahun yang relatif lama dimana koleksi tersebut harus dirawat agar dapat dimanfaatkan kembali bagi pemustaka di masa yang akan datang. Namun, penulis menemukan fakta di lapangan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki koleksi yang tua, rusak, dan aus. Bahkan ada beberapa koleksi yang dimakan serangga seperti rayap. Atas dasar ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi konservasi bahan pustaka dan faktor penyebab kerusakan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu pustakawan yang bekerja pada bidang pelestarian bahan pustaka, sedangkan objek penelitian adalah strategi konservasi bahan pustaka di DISPERSIP Kalimantan Selatan. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan pemeriksaan ulang di lapangan.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi konservasi yang digunakan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan terbilang sederhana. Kegiatan pencegahan kerusakan bahan pustaka dengan cara pemasangan CCTV serta rambu-rambu peringatan dan peraturan tata tertib pengunjung pada ruang pengunjung. Proses perbaikan dan perawatan koleksi bahan pustaka menggunakan peralatan yang sederhana seperti gunting, lem, *cutter*, kertas samson, benang jahit khusus untuk menjahit sampul buku, jarum, penggaris, dan lain sebagainya. Kegiatan fumigasi dilaksanakan setiap satu kali dalam satu tahun. Faktor kerusakan bahan pustaka disebabkan karena umur buku yang sudah tua dan kondisi fisik buku yang sudah rapu, juga faktor manusia yang tidak mengerti perawatan bahan pustaka, serangga yang bersarang pada koleksi, dan pertumbuhan jamur akibat koleksi yang lembab.